

ABSTRAK

Setiap tahunnya suatu perusahaan memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, investor, hingga pemerintah. Pada umumnya pihak yang berkepentingan ini menitikberatkan pada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai tolak ukur menilai kinerja suatu perusahaan. Sayangnya, seringkali ditemukan terjadinya aktivitas manipulasi pada laporan keuangan berkaitan dengan laba yang dilakukan manajemen. Karena itulah penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh faktor struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kompensasi manajemen dan pergantian KAP terhadap manajemen laba.

Sampel penelitian ini ditentukan secara *sensus sampling* dengan kriteria perusahaan non-perbankan yang menempati daftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013. Jumlah sampel berdasarkan rumus yaitu 55 sampel. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang didapat dari www.idx.co.id, IDX *statistix* 2008-2013 dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, studi kepustakaan berupa jurnal, *text book*, dan internet. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan regresi linier. Nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,6742 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 67,42%. Sedangkan sisanya sebesar 32,58 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor proporsi dewan komisaris independen, kompensasi manajemen dan pergantian KAP berpengaruh terhadap manajemen laba yang terjadi di perusahaan no-perbankan LQ-45. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan non-perbankan LQ-45 selama tahun 2009-2013.

Kata kunci : struktur kepemilikan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, komite audit, komisaris independen, kompensasi, manajemen laba.

ABSTRACT

A company has a responsibility to present financial statement to the interested parties every year such as stakeholders, creditors, investors, until the government. In general the interested parties count heavily on the capability of the company in produces earning as a benchmark to assess company performances. Unfortunately, the manipulation activity in the financial statements related to profit by management was found oftentimes. That's why this research aims to examine the effect of ownership structur, company size, audit committee, the proportion of independent board, management's compensation and auditor change to the earnings management.

All of samples in this research is determined by sensus sampling which the criteria is the non-banking companies occupies LQ - 45 list in the Indonesia Stock Exchange during the period of 2009-2013. The number of samples based on formula is 55 samples. Data collected in the form secondary data obtained through the www.idx.co.id, IDX statistix 2008-2013 and Indonesian Capital Market Directory (ICMD), study of literature in the form of journals, text book, and internet. This research used linear regression which obtained Nagelkerke R square score is 0,6742 which means that the dependents variable can be explained by the independent variables of 67,42% . while the rest of 33,58 % influenced by other variables outside of the independent variables used inthis study.

The results showed that the proportion of independent board, management's compensation and auditor change are have an influence affecting the earning managements in the companies occupies LQ - 45 list. While managerial ownership, institutional ownership, ownership structur, company size, and number of audit committee have not affecting the earnings management in LQ - 45 during the years 2009 to 2013.

Keyword: ownership structure , managerial ownership , institutional ownership , company size , audit committee ,independent board, compensation , earnings management .